

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan salah satu bentuk lembaga sosial formal yang memiliki hubungan-hubungan eksternal dan pola-pola internal yang lain terlihat dari jalinan dengan stakeholdernya. Saat ini, iklim yang semakin kompetitif dalam segala bidang, membuat perguruan tinggi sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan, dituntut untuk lebih peka terhadap kepentingan stakeholdernya, terutama stakeholder internal mereka, yaitu mahasiswa sebagai asset terpenting perguruan tinggi.¹

Dalam peradaban manusia sekarang ini segala aspek kehidupan tidak lepas dari berorganisasi, karena pada kodratnya manusia merupakan makhluk sosial yang cenderung untuk selalu hidup bermasyarakat. Hal ini nampak baik didalam kehidupan rumah tangga, organisasi kemasyarakatan, terlebih pada saat seseorang memasuki dunia kerja. Seseorang tersebut akan berinteraksi, dan masuk menjadi bagian dalam organisasi tempatnya bekerja. Organisasi adalah unit sosial yang dengan sengaja dikelola, terdiri atas dua orang atau lebih, yang berfungsi secara relative terus menerus untuk mencapai satu sasaran atau serangkaian sasaran bersama.²

Untuk mencapai tujuan organisasi, tentunya karyawan dituntut untuk memaksimalkan kinerja yang dia miliki. Kinerja karyawan adalah hal yang penting untuk diperhatikan organisasi, karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan

¹ Chairul Furqon, Kualitas Pelayanan Pada Perguruan Tinggi, *Jurnal Ilmu Administrasi 4 (4)*, 372-379, 2007. h. 1.

² Arifah Alfiani, *Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Administrasi Akademik Di Subbag Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Juli 2016. h. 1.

kemajuan organisasi dalam suatu persaingan global yang sering berubah. Kinerja yang baik dapat dilihat dari hasil yang di dapat, sesuai dengan standar organisasi.³

Terdapat faktor-faktor negatif yang dapat menurunkan kinerja karyawan, diantaranya adalah menurunnya keinginan karyawan untuk mencapai prestasi kerja, kurangnya ketepatan waktu dalam penyelesaian pekerjaan sehingga kurang menaati peraturan, pengaruh yang berasal dari lingkungannya, teman sekerja yang juga menurun semangatnya dan tidak adanya contoh yang harus dijadikan acuan dalam pencapaian prestasi kerja yang baik. Dalam hal tersebut peran seorang pemimpin menjadi juru kunci dalam membangun semangat bawahannya bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan. Semua itu merupakan beberapa sebab menurunnya kinerja karyawan dalam bekerja.

Seorang pemimpin harus menerapkan gaya kepemimpinan untuk mengelola bawahannya, karena seorang pemimpin akan sangat mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Gaya kepemimpinan adalah perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap dan perilaku para anggota organisasi bawahannya. Hal ini membawa konsekuensi bahwa setiap pimpinan berkewajiban memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk membina, menggerakkan, mengarahkan semua potensi karyawan dilingkungannya agar terwujud volume dan beban kerja yang terarah pada tujuan. Pimpinan perlu melakukan pembinaan yang sungguh- sungguh terhadap

³ Renata Arimawati, Pengaruh Kualitas Pelayanan Kinerja Pegawai Administrasi Akademik terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, *Fakultas Ekonomika dan Bisnis*, 2013.

karyawan agar dapat menimbulkan kepuasan dan komitmen organisasi sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja yang tinggi.⁴

Untuk mencapai keselarasan tujuan, seorang pemimpin harus dapat mempengaruhi anggota organisasinya agar tujuan individu konsisten dengan tujuan organisasi itu sendiri. Selain itu pemimpin harus menciptakan komunikasi yang baik dan mendorong bagi bawahannya dengan menciptakan suasana dan budaya kerja yang dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan kinerja bawahannya. Komunikasi memiliki hubungan yang erat dengan kepemimpinan, bahkan dapat dikatakan bahwa tiada kepemimpinan tanpa komunikasi, karena komunikasi merupakan salah satu faktor kepemimpinan yang turut mempengaruhi pencapaian keselarasan tujuan, kepuasan kerja serta prestasi kerja dalam mencapai tujuan organisasi.

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam merupakan lembaga yang menghasilkan para sarjana. Untuk menghasilkan para sarjana yang berkualitas tidak hanya dibutuhkan dosen dibidang Pendidikan namun dibarengi dengan Aparatur yang bekerja, tetapi diperlukan kinerja para pegawai yang mendukung administrasi. Diharapkan para pegawai Fakultas dapat memberikan prestasi kerja yang mampu bekerja secara optimal tentang tugas pokok dan fungsi. Namun pada kenyataannya belum menunjukkan hasil yang optimal, bisa terlihat dari disiplin kerja yang masih kurang. Disadari lemahnya kinerja pegawai dipengaruhi banyak faktor antara lain semangat kerja yang rendah, kurangnya motivasi yang dilakukan oleh pemimpin. Dari sekian faktor yang menyebabkan kurangnya kinerja pegawai diduga yang berpengaruh pada kepemimpinan, padahal kepemimpinan itu sangat diharapkan oleh pegawai untuk tercapainya tujuan suatu lembaga.

⁴Reza Hafikar Suardi, *Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai*, Universitas Hasanuddin Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Hukum 2017.

Kepemimpinan yang ada di Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan yang membutuhkan kepemimpinan yang baik sehingga Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam dapat menciptakan pelayanan yang maksimal. Oleh karena itu, harus ada kemauan semua pihak untuk merubah ke arah yang lebih baik. Bersamaan dengan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas aparatur pemerintah, maka harus disertai dengan adanya pemimpin yang mempunyai komitmen tinggi terhadap tujuan organisasi. Karena dengan adanya komitmen yang tinggi seorang pemimpin dapat mendorong aparatur ke arah hasil kerja yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok masalah dalam penelitian adalah “Pengaruh Kepemimpinan fakultas Terhadap Kinerja Staf Administrasi”. Pokok masalah itu akan dirinci menjadi sub-sub masalah. Sub-sub masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Apakah ada pengaruh kepemimpinan dekan terhadap kinerja staf administrasi di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam di IAIN Parepare ?
- 1.2.2 Apakah ada pengaruh komunikasi terhadap kinerja staf administrasi di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam di IAIN Parepare ?
- 1.2.3 Apakah kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja staf administrasi di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam IAIN Parepare?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan mempunyai tujuan tersendiri yang ingin dicapai, begitupun pada penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan :

- 1.3.1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepemimpinan dekan terhadap kinerja staf administrasi di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam di IAIN Parepare.
- 1.3.2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh komunikasi terhadap kinerja staf administrasi di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam di IAIN Parepare.
- 1.3.3. Untuk mengetahui apakah kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja staf administrasi di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam IAIN Parepare.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan kegunaan/manfaat sebagai berikut:

- 1.4.1. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan administrasi terhadap kinerja staf bagi para pelaku perubahan termasuk pemimpin (dekan), dosen, penyelenggara pendidikan, mahasiswa, alumni dan instansi lain sebagai penerima layanan pendidikan.
- 1.4.2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan penelitian empiris di bidang pimpinan (dekan) dan pengaruhnya dalam melakukan pelayanan terhadap kinerja staf.
- 1.4.3. Masukan bagi pimpinan pusat untuk menentukan kebijakan dalam rangka menentukan profil kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan kinerja staf sehingga memiliki kemampuan, kreatif dan adaptif serta produktif dalam melaksanakan pelayanan.

- 1.4.4. Masukan bagi penyelenggara pendidikan untuk meningkatkan kinerja staf bermutu dengan tuntutan di IAIN Parepare di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam.

